

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Seni karawitan sebagai hasil kreativitas manusia tidak bersifat statis, tetapi senantiasa berkembang dari jaman ke jaman mengalami perubahan atau pembaharuan. Dalam perkembangannya, seni karawitan telah mengalami berbagai perubahan sesuai dengan keperluan dan estetik musikal. Karawitan memiliki keragaman ensembel, fungsi, bentuk lagu, pola penyajian, irama, garap *ricikan*, garap vokal yang sangat terbuka dan lentur digarap sebagai objek penciptaan dengan berbagai kemungkinan untuk dikembangkan dan diolah kembali.

Penelitian yang bersifat terapan ini telah menghasilkan sebuah komposisi karawitan “Dwi Gangsa” dengan menggunakan medium dua ensembel gamelan yaitu Sekaten dan sebagian *ricikan* Gamelan *Ageng* antara lain gender barung, gender penerus, rebab, gambang, suling, siter, kemanak, tambur dan kenong jawa. Penciptaan ini berorientasi garap karawitan tradisi Jawa khususnya gaya Yogyakarta dengan melakukan pengembangan dan pembaharuan pada beberapa elemen antara lain musikal, bentuk gending, garap *ricikan*, garap vokal, garap penyajian dan penataan *ricikan* yang memiliki spesifikasi sebagai bukti bahwa seni karawitan tradisi masih dapat digarap dan dikembangkan tanpa harus merusak gending tradisi yang sudah ada.

Dalam melakukan penciptaan komposisi karawitan yang berangkat dari seni tradisi ternyata tidak semudah yang dibayangkan, namun dilandasi dengan

kemauan yang sungguh-sungguh akhirnya karya seni karawitan ini dapat terwujud.

### **B. Saran**

Hasil penciptaan komposisi karawitan “Dwi Gangsa” ini perlu tindak lanjut yaitu sosialisasi secara meluas di tengah-tengah masyarakat baik dengan cara mengadakan pementasan maupun workshop kepada generasi muda serta pada lembaga pendidikan formal seperti SMK Negeri I Kasihan (SMKI) Yogyakarta.



## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Bambang Sri, "Garap Tabuhan Karawitan Gaya Yogyakarta", *Makalah Dialog Interaktif Karawitan* dalam acara Pendapa yang disiarkan langsung melalui program IV RRI Yogyakarta tanggal 8 Februari 2010.
- Hastanto, Sri, "Karawitan Serba-Serbi Karya Ciptanya", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 1/01 Mei 1991, BP. ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, "Pendidikan Karawitan: Situasi Problema dan Angan-Angan", *Wiled, Jurnal Kesenian*, 1997, Sekolah Tinggi Seni Indonesia, Surakarta.
- Kussudiardja, Bagong, 1993, *Olah Seni Sebuah Pengalaman*, Padepokan Press, Yogyakarta.
- Maduwiyata, Djoko, 1982/1983, "Bonangan Karawitan Yogyakarta", Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Martopangrawit, RL., 1975, "Pengetahuan Karawitan 2", Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.
- Poerwadarminto, W.J.S., 1939, *Baoesastra Djawa*, N.V. Groningen, Batavia.
- Prawiroatmojo, S., 1989, *Bausastra Jawa-Indonesia Jilid II*, C.V. Haji Mas Agung, Jakarta.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru, Terjemahan Ben Suharto*, Ikalasti, Yogyakarta.
- Soedarsono, 1977/1978, "Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa", Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta.
- Soeroso, 1983, "Menuju Ke Garapan Komposisi Karawitan", Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta.
- Suhastjarja, R.M.A.P. *et. al.*, 1984/1985, "Analisa Bentuk Karawitan", Sub/Bag. Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu, "Komposisi (baru) Karawitan", *Makalah Seminar* pada Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta tanggal 21 Maret 1996.

Susilomadyo, Sumanto MB., 2013, "Gendhing-gendhing Sekaten Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat", Kawedanan Hageng Punakawan Kridha Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Wiyani, 2001, "Korelasi Garap Lagu Sindenan dan Rumpakan Pada Gending Playon Tradisi Yogyakarta", Tugas Akhir Program Studi Seni Karawitan Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tim Penyusun, 1988, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

The Liang Gie, 2004, *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Berguna, Yogyakarta.

